

## RINGKASAN

**EXZANIDAN FAHAS (NPM: 19312724).** “Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir) Pada Sistem Aquaponik”. Dosen Pembimbing Utama Ibu Ir. Edy Kustiani, M.S. dan Dosen Pembimbing Anggota Ibu Nugraheni Hadiyanti, S.P., M.P.

Kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir.) adalah tanaman yang relatif mudah ditanam baik pada media tanah maupun sistem budidaya lainnya, seperti hidoponik dan aquaponik. Budidaya tanaman sistem aquaponik perlu memperhatikan media tanam sebagai tempat akar menempel dan penyedia nutrisi bagi tanaman. Untuk menghasilkan produksi yang maksimal, varietas tanaman harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi antara media tanam dan varietas terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat dengan sistem aquaponik. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Darungan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar pada bulan Februari sampai juni 2023.

Rancangan lingkungan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama adalah media tanam, yang terdiri atas 3 taraf yaitu cocopeat (M1), campuran arang sekam dan cocopeat (M2), rockwool (M3). Faktor kedua adalah macam varietas, yang terdiri atas 3 taraf, yaitu: Bisi (V1), Shanghai (V2), Bangkok (V3). Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), luas daun (cm<sup>2</sup>), diameter batang (cm), berat segar tanaman (gram), berat kering tanaman (gram). Pengamatan vegetatif dilakukan saat tanaman berumur 5, 10, 15, 20, 25 HST. Analisis data menggunakan sidik ragam (ANOVA), apabila hasil berbeda nyata dilakukan uji lanjutan BNT 5%.

Tidak terjadi interaksi yang nyata antara media tanam dan varietas tanaman kangkung terhadap semua variabel pengamatan. Terdapat perbedaan nyata pada perlakuan media tanam terhadap pengamatan tinggi tanaman umur 15 HST dan jumlah daun umur 5 HST, serta perbedaan sangat nyata pada pengamatan tinggi tanaman umur 20 dan 25 HST, jumlah daun umur 10, 15, 20, 25 HST. Terdapat perbedaan nyata pada perlakuan varietas tanaman kangkung terhadap pengamatan tinggi tanaman umur 20 HST.